

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023

Nurwahyuni Syahrir^{1*}, Nur Fitriayu Mandasari², Abdul Galib³, Farhan Anis⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

Alamat : Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung, Baurung, Kec. Banggae Tim., Kabupaten Majene, Sulawesi Barat

Korespondensi penulis: nurwahyunisyahrir@unsulbar.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of financial performance as measured using the financial ratios Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2023. The population in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2023. The sample consisted of 15 companies using the purposive sampling method. The type of data used is secondary data obtained from the financial statements of each company. This study uses linear regression analysis techniques with the SPSS program. The data analysis used is the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis testing through partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and determination coefficient test. The results of this study indicate that partial Return On Assets (ROA) has a positive and significant effect on stock prices, Return On Equity (ROE) has a negative and insignificant effect on stock prices, Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and insignificant effect on stock prices, Loan to Deposit Ratio (LDR) has a negative and insignificant effect on stock prices, and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) has a negative and significant effect on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2023.*

Keywords : *Banking Companies, Financial Performance, Share Prices.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Sampel terdiri dari 15 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier dengan program SPSS. Analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan pengujian Hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023.

Kata Kunci : Perusahaan Perbankan, Kinerja Keuangan, Harga Saham

1. LATAR BELAKANG

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan perusahaan perbankan adalah lembaga yang berperan dalam sumber pembiayaan yang mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang memiliki modal. Selain berperan dalam perekonomian sebuah negara, sektor perbankan juga memiliki

peranan cukup penting dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari, sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang menunjang perekonomian nasional dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu negara. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank adalah suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pinjaman atau sarana lain yang disalurkan. Peran perbankan sangat penting inilah yang membuat saham perbankan begitu menarik bagi para investor.

Perusahaan yang paling diminati oleh investor adalah perusahaan yang berada di sektor perbankan. Keberadaan perbankan akan berlangsung lama dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Sektor perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik dengan memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi.

Banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya di sektor perbankan, namun harga saham perusahaan perbankan cenderung berfluktuasi sehingga menimbulkan keraguan di kalangan investor. Harga saham akan terus naik atau turun tergantung besarnya permintaan dan penawaran. Ketika permintaan suatu saham meningkat maka harga saham tersebut cenderung naik dan ketika ada kondisi dimana penawaran saham tersebut lebih banyak maka harga saham tersebut akan turun. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelolanya dengan baik agar tetap dapat menarik investor (Aulia & Safri, 2023).

Tingginya minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan dapat mengoptimalkan harga sahamnya. Pertimbangan investor ketika membeli harga saham tidak hanya sekedar melihat gambaran peristiwa di lapangan, tetapi juga menganalisis fundamental. Dalam analisis fundamental, para investor mempelajari laporan keuangan perusahaan untuk menganalisis kinerja perusahaan guna mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan serta keadaan keuangan perusahaan di masa depan.

Menganalisis kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan investor untuk mengetahui secara pasti keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya. Informasi tingkat kesehatan suatu perusahaan dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham, dan dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan. Dengan analisis ini investor dapat mengetahui gambaran kinerja suatu perusahaan berdasarkan rasio keuangan terhadap harga saham.

Rasio keuangan yang digunakan perusahaan perbankan berdasarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan (OJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 adalah Kewajiban

Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif, Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif, *NPL Gross*, *NPL Net*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR).

Beberapa bentuk rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan berdasarkan penjelasan di atas maka rasio yang diambil dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Selain itu terdapat satu penambahan rasio yang digunakan dalam penelitian ini yang tidak disebutkan dalam surat edaran OJK yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio keuangan yang diteliti ini diuji apakah berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan. Rasio ini dipilih karena merupakan rasio yang relevan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan dalam memprediksi harga saham.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya (Lumopa et al., 2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa secara parsial DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sementara hasil penelitian (Mulyani & Manunggal, 2023) menunjukkan bahwa secara parsial ROA memiliki pengaruh yang signifikan efek positif pada harga saham dan DER tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

Assegaf (2023) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan menggunakan variabel penelitian LDR, dan ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial LDR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan ROE berpengaruh positif dan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatma, 2021) menunjukkan bahwa secara parsial LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap terhadap harga saham dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena diatas dan adanya kesenjangan pada penelitian terdahulu maka penelitian ini penting dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2023. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengetahui kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan dan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-

pihak pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan investasi, serta memberikan bukti terbaru yang terkait dengan teori dan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

a. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal ini pertama kali dikembangkan oleh Ross tahun 1977. Teori ini berdasarkan pemikiran bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mendapatkan informasi yang baik yang berkaitan dengan perusahaan seperti peningkatan nilai perusahaan. Tindakan tersebut dilakukan oleh perusahaan guna memberikan isyarat kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk. Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pemegang saham dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi (Prasetio et al., 2022).

Informasi yang diberikan adalah informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan informasi mengenai efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan eksternal perusahaan untuk meningkatkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Dalam teori ini, manajemen perusahaan sebagai pihak internal memberikan sinyal berupa laporan keuangan kepada investor atau pihak eksternal. Informasi yang diberikan oleh manajemen penting karena dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Jadi ini merupakan kabar baik bagi investor dan implikasinya. Investor bereaksi terhadap informasi ini, yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham perusahaan.

Menurut Putra & Sunarto (2021) menjelaskan teori sinyal tidak hanya berguna bagi pemegang saham, tetapi juga dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Membangun teori sinyal berdasarkan adanya informasi asimetris antara informasi manajemen (*well-informed*) dan informasi pemegang saham (*poor informed*). Tujuan dari teori sinyal adalah untuk meminimalkan informasi asimetris antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham atau investor, karena manajemen perusahaan biasanya mempunyai lebih banyak informasi tentang perusahaan dan dibandingkan dengan pemegang saham. Hal ini bisa berbahaya bagi keputusan pemegang saham. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan harus diaudit agar laporan keuangan yang dilaporkan memberikan informasi yang benar dan valid sesuai dengan

keadaan perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan yang telah diaudit sebagai jaminan bahwa laporan keuangan tersebut bisa dipertanggung jawabkan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

b. Kinerja Keuangan

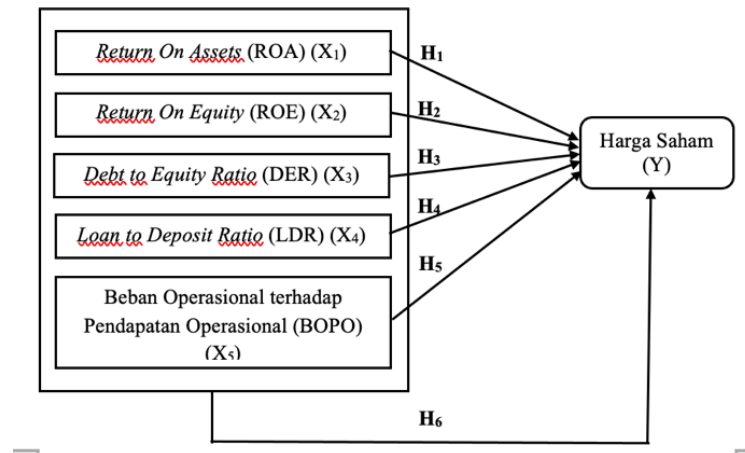
Kinerja keuangan merupakan pencapaian yang dihasilkan atau diraih oleh suatu perusahaan di bidang keuangan dalam jangka waktu tertentu, yang mencerminkan kesehatan perusahaan pada sektor tersebut. Kinerja keuangan menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Besar kecilnya kinerja yang dicapai bergantung pada kinerja manajemen perusahaan baik secara individu maupun kolektif dalam perusahaan.

Menurut Devi et al., (2020) menjelaskan kinerja keuangan merupakan wujud pencapaian perusahaan di segala bidang perekonomian. Bagi investor, kinerja keuangan juga digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Kinerja keuangan perusahaan berpengaruh langsung dan positif terhadap harga saham perusahaan, artinya investor bereaksi positif terhadap data pertumbuhan yang meningkatkan harga saham. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan menganalisis laporan keuangan yang ada.

Salah satu metode evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan. Setiap rasio keuangan mempunyai tujuan dan manfaat sesuai dengan maksud penekanan dari analisis rasio keuangan yang dilakukan. Saat membeli saham atau memilih investasi, investor harus mengevaluasi terlebih dahulu perusahaan yang dituju. Jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur nilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa jenis metode penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan kausalitas antar variabel kinerja keuangan terhadap harga saham. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan dan harga saham perusahaan perbankan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023 dan website resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2023 yang berjumlah 47 perusahaan. Periode 7 tahun dipilih karena menggambarkan kondisi terbaru di dalam pasar modal Indonesia yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang aktual untuk mengetahui perkembangan di Indonesia saat ini.

Tabel 1. Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AGRO	Bank Raya Indonesia, Tbk	08 Agustus 2003
2	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk	22 Desember 2014
3	AMAR	Bank Amar Indonesia, Tbk	09 Januari 2020
4	ARTO	Bank Jago, Tbk	12 Januari 2016
5	BABP	Bank MNC Internasional, Tbk	15 Juli 2002
6	BACA	Bank Capital Indonesia, Tbk	08 Oktober 2007
7	BANK	Bank Aladin Syariah, Tbk	01 Februari 2021
8	BBCA	Bank Central Asia, Tbk	31 Mei 2000
9	BBHI	Allo Bank Indonesia, Tbk	12 Agustus 2015
10	BBKP	Bank KB Bukopin, Tbk	10 Juli 2006
11	BBMD	Bank Mestika Dharma, Tbk	08 Juli 2013
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	25 November 1996
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	10 November 2003
14	BBSI	Krom Bank Indonesia, Tbk	07 September 2020
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	17 Desember 2009
16	BBYB	Bank Neo Commerce, Tbk	13 Januari 2015
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia, Tbk	25 Juni 1997
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk	06 Desember 1989
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	13 Juli 2001
20	BGTG	Bank Ganesha, Tbk	12 Mei 2016
21	BINA	Bank Ina Perdana, Tbk	16 Januari 2014
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk	08 Juli 2010
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	12 Juli 2012
24	BKSW	Bank QNB Indonesia, Tbk	21 November 2002
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia, Tbk	11 Juli 2013
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero), Tbk	14 Juli 2003
27	BNBA	Bank Bumi Arta, Tbk	01 Juni 2006
28	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk	29 November 1989
29	BNII	Bank Maybank Indonesia, Tbk	21 November 1989
30	BNLI	Bank Permata, Tbk	15 Januari 1990
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia, Tbk	09 Mei 2018
32	BSIM	Bank Sinarmas, Tbk	13 Desember 2010
33	BSWD	Bank Of India Indonesia, Tbk	01 Mei 2002
34	BTPN	Bank BTPN, Tbk	12 Maret 2008
35	BTPS	Bank BTPN Syariah, Tbk	08 Mei 2018
36	BVIC	Bank Victoria International, Tbk	30 Juni 1999
37	DNAR	Bank Oke Indonesia, Tbk	11 Juli 2014
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	23 Agustus 1990
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa, Tbk	30 Juni 2021
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional, Tbk	29 Agustus 1997
41	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	03 Juli 2007
42	MEGA	Bank Mega, Tbk	17 April 2000
43	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk	20 Oktober 1994
44	NOBU	Bank Nationalnobu, Tbk	20 Mei 2013
45	PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk	29 Desember 1982
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	15 Januari 2014
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	15 Desember 2006

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia, 2024

Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampelnya. Penelitian ini menggunakan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2023.
2. Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2017-2023.
3. Perusahaan Perbankan yang sahamnya tidak pernah di *suspend* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2023.
4. Perusahaan Perbankan yang mendapatkan laba positif secara berturut-turut dari tahun 2017-2023.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel penelitian yang telah ditentukan diatas, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Berikut adalah sampel penelitian yang memenuhi kriteria yaitu:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Centra Asia, Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Pesero), Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Pesero), Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Pesero), Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk
6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Pesero), Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk
10	BNII	Bank Maybank Indonesia, Tbk
11	BNLI	Bank Permata, Tbk
12	BTPN	Bank BTPN, Tbk
13	MEGA	Bank Mega, Tbk
14	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk
15	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Sumber: Data Diolah, 2024

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumen, yaitu metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat uraian buku, karya ilmiah berupa jurnal, skripsi, tesis, dokumen yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan pada periode pengamatan, serta mengambil data melalui internet yang digunakan peneliti sebagai bahan analisis, seperti melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi masing-masing perusahaan.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Teknik pengolahan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 29 untuk mengetahui hubungan langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. Data sekunder yang telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Model persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
a	= Konstanta
β_1 - β_5	= Koefisien Regresi Variabel Independen
X ₁	= <i>Return On Asset</i> (ROA)
X ₂	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
X ₃	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X ₄	= <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)
X ₅	= Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
ε	= Kesalahan Residual (<i>error</i>)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji f). Uji signifikansi parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Uji t bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, dilakukan uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Nilai uji t dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Ada tiga uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti antara lain uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu persamaan regresi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2208,98400758
Most Extreme Differences	Absolute		,081
	Positive		,081
	Negative		-,049
Test Statistic			,081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,141
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,123
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,115
		Upper Bound	,132
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 215962969.			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.29, 2024

Berdasarkan hasil olah data SPSS di atas dengan menggunakan pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,141. Oleh karena itu, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 atau $0,141 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

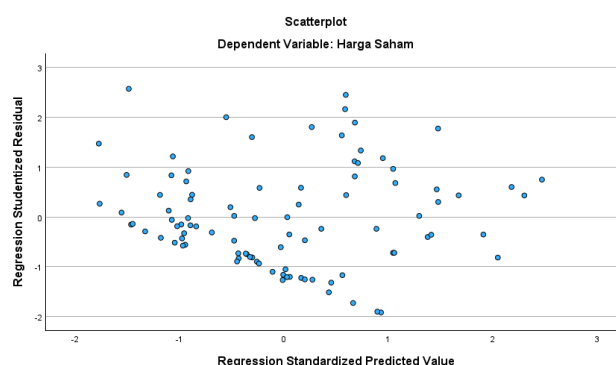
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,179	5,574
	ROE	,181	5,510
	DER	,507	1,971
	LDR	,804	1,244
	BOPO	,230	4,343
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.29, 2024

Berdasarkan hasil olah data SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) seluruh variabel independen lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan metode *scatterplot* atau nilai dari prediksi variabel independen yaitu SRESID dengan *residual error* yaitu ZPRED. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan hasil olah data SPSS di atas menunjukkan bahwa pada grafik *scatterplot* ditemukan tidak adanya pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12142,309	4692,347		2,588	,011
	ROA	1465,938	632,614	,445	2,317	,023
	ROE	-164,212	96,274	-,326	-1,706	,092
	DER	1,697	1,175	,165	1,444	,152
	LDR	-14,314	13,151	-,099	-1,088	,279
	BOPO	-126,126	48,499	-,441	-2,601	,011
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.29, 2024

Berdasarkan hasil olah data SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = 12142,309 + 1465,938 X_1 - 164,212 X_2 + 1,697 X_3 - 14,314 X_4 - 126,126 X_5 + \varepsilon$$

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12142,309	4692,347		2,588	,011
	ROA	1465,938	632,614	,445	2,317	,023
	ROE	-164,212	96,274	-,326	-1,706	,092
	DER	1,697	1,175	,165	1,444	,152
	LDR	-14,314	13,151	-,099	-1,088	,279
	BOPO	-126,126	48,499	-,441	-2,601	,011

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.29, 2024

Berdasarkan hasil olah data SPSS di atas, maka pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,317 > \text{nilai } t_{tabel} 1,984$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,023$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Uji pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $(-1,706) < \text{nilai } t_{tabel} (-1,984)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,092$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Uji pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1,444 < \text{nilai } t_{tabel} 1,984$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,152$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
4. Uji pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $(-1,088) < \text{nilai } t_{tabel} (-1,984)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,279$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

5. Uji pengaruh variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $(-2,601) >$ nilai t_{tabel} $(-1,984)$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011. Hasil ini menunjukkan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319415434,806	5	63883086,961	12,395	,001 ^b
	Residual	458683372,499	99	5153745,758		
	Total	778098807,305	104			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), BOPO, DER, LDR, ROE, ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.29, 2024

Pada uji F peneliti menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan (df) = $(n-k)$, di mana $df = 105-5 = 100$ sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,305. Berdasarkan hasil olah data SPSS di atas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $12,395 >$ nilai F_{tabel} 2,305 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023, maka dijabarkan sebagai berikut.

a. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial untuk pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi, *Return On Asset* (ROA) berpotensi memiliki daya tarik oleh investor sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya karena didalam rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik sehingga perusahaan dapat

menghasilkan keuntungan, karena apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan maka perusahaan tersebut bukanlah tempat yang layak untuk melakukan investasi, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Artinya besarnya nilai ROA dapat menjadi sinyal yang baik (*good news*) bagi investor karena ROA yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sangat efektif dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba besar, cenderung tinggi harga sahamnya sehingga para investor akan mendapatkan *return* yang tinggi (Purba et al., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani & Manunggal (2023), Fatma (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial untuk pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. Dapat dilihat pada data penelitian ini yang mana nilai rata-rata ROE setiap perusahaan dari tahun 2017-2023 banyak mengalami penurunan tetapi harga sahamnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan turunnya nilai ROE ternyata belum tentu dapat menurunkan nilai harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dijelaskan oleh Darmawan (2020), Assegaf (2023), namun hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhidin & Situngkir (2022), Rumondang Sinaga et al., (2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial untuk pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. Hal tersebut didasarkan pada sebagian besar dari perusahaan perbankan memiliki nilai DER lebih dari angka 1, perusahaan dapat dikatakan baik apabila hutang yang dimilikinya tidak melebihi modal atau perbandingan 1:1. Dapat dilihat pada rata-rata perusahaan perbankan dari tahun 2017-2023 mencerminkan bahwa rasio DER lebih dari angka 1 atau perbandingannya melebihi dari 1:1. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak dapat

dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam penilaian harga saham. Hal ini dimungkinkan karena DER bukan merupakan rasio yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan membeli saham. Berdasarkan hal ini investor cenderung berpikir bagaimana perusahaan dapat menggunakan hutang perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Jadi besarnya hutang tidak akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi saham. Atau dengan kata lain, investor lebih memperhatikan rasio yang lain dalam kinerja keuangan yang dalam hal ini rasio yang lebih diperhatikan oleh investor adalah rasio EPS dan PER. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani & Manunggal (2023) dan Saputro & Yuliati (2022) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

d. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial untuk pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023.

LDR periode 2017-2023 menunjukkan tingkat pergerakan yang berfluktuatif. LDR tertinggi terjadi pada tahun 2019 pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk yaitu sebesar 163,0% dengan harga saham sebesar Rp3.250,00. Bank Tabungan Pensiunan Nasional mengandalkan kredit yang cukup besar untuk menanggung penarikan deposannya. Di tahun berikutnya LDR-nya menurun menjadi 134,2% dengan penurunan harga saham sebesar Rp3.110,00. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kenaikan atau penurunan LDR tidak selalu mencerminkan perubahan laba bank, sehingga LDR bukan tolak ukur keuntungan perusahaan atau pertimbangan utama bagi investor. LDR tidak dianggap sebagai sinyal yang informatif atau penting oleh investor untuk mengevaluasi prospek atau kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan Wiguna & Handayani (2022) dan Septiawati et al (2024).

e. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial untuk pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham memiliki pengaruh negatif dan signifikan

terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham yang signifikan mengindikasikan bahwa pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasi yang dimiliki memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investor dalam membeli saham perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggada & Safitri (2024) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijono et al., (2023) yang menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

f. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis secara simultan untuk pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. Hal ini membuktikan variabel independen yang dipilih memiliki pengaruh dalam harga saham tiap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputro & Yuliati (2022) yang menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan DER secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Sitorus (2023) yang menyatakan bahwa LDR dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini juga didukung

oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananto & Tumbel (2023) yang menunjukkan bahwa LDR, BOPO, ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) , *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. Hasil *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. Hal ini membuktikan variabel independen yang dipilih memiliki pengaruh dalam harga saham tiap perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan diantaranya sebagai berikut bagi investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan, sehingga mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, investor juga harus menghindari perusahaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi dengan melakukan analisis historis terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, N., & Tumbel, N. J. (2023). Analisis faktor dominan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 224–234. <http://www.bi.go.id>
- Anggada, Y. R., & Safitri, M. (2024). Pengaruh profitabilitas, beban operasional terhadap pendapatan operasional dan non performing loan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan. *JRIME: Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 375–388.

- Assegaf, A. R. (2023). Pengaruh loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, dan return on equity terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 24(1), 642–652. <https://doi.org/10.35137/jei.v24i1.945>
- Aulia, L., & Safri, S. (2023). Pengaruh return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *JIMA*, 3(2), 1–23.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode riset akuntansi pendekatan kuantitatif*. Salemba Empat.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan (Cet. 1)*. UNY Press.
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., & Masdiantini, P. R. (2020). The impact of COVID-19 pandemic on the financial performance of firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2). <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Fatma, E. R. T. (2021). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan sektor perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45 2015–2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651–1663. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i12.501>
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI tahun 2017–2021. *Jurnal EMBA*, 11(1), 992–1008.
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015–2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>
- Mulyani, A. F., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek) periode 2019–2021. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 351–361. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1483>
- Prasetio, A. D. P., Murni, S., & Jan, A. B. H. (2022). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI masa pandemi. *Jurnal EMBA*, 10(4), 2050–2060.
- Purba, A. R., et al. (2021). The effect of cash turnover and accounts receivable turnover on return on asset. *Indonesian College of Economics (STEI)*.
- Purnamasari, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh non performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR), dan return on asset (ROA) terhadap harga saham pada industri perbankan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9741–9750. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3302>
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195>

- Rumondang Sinaga, S., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., Silaban, I. J. H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i3.4043>
- Saputro, K. R., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 477. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.423>
- Septiawati, R., Yanti, & Asih. (2024). Pengaruh CAR, NPL, ROA, LDR, dan ukuran perusahaan terhadap harga. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3907–3918. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2145>
- Wiguna, G., & Handayani, S. (2022). Pengaruh non performing loan, loan to deposit ratio, dan return on asset terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 1(1), 69–101.
- Wijono, D., Dwiyanto, B. S., Risdwiyanto, A., & Jemadi, J. (2023). Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap harga saham perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2022 menggunakan analisis data panel. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(2), 632. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1558>